

ABSTRAK

Ryzal Alfaryzy, 2023, *Analisis Semantik Makna Fariḥ dan dalam Kitab Tafsir Al-Sya'rāwī*, Skripsi, Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Dakwah, Pembimbing: Bapak Dr. Delta Yaumin Nahri, Lc, M.Th.I.

Kata Kunci: Al-Sya'rāwī, *Fariḥ*, Semantik.

Manusia di zaman modern ini banyak mengalami problematika terkait kesehatan mental dalam meraih kebahagiaan atau kegembiraan dalam hidup. Di dalam Al-Qur'an seringkali menyebut kata gembira dengan kata *fariḥ*. Hal itu membuat penulis tertarik untuk meneliti makna *fariḥ* dalam kitab *Tafsir Al-Sya'rāwī*. Atas dasar itulah penelitian ini akan menjawab tiga pertanyaan, yaitu: (1) Apa saja ayat-ayat *fariḥ* berdasarkan urutan turunya ayat dalam Al-Qur'an? (2) Bagaimana penafsiran al-Sya'rāwī terhadap kata *fariḥ* dalam Al-Qur'an? (3) Bagaimana analisis semantik kata *fariḥ* dalam *tafsir al-Sya'rāwī*?

Dengan pendekatan semantik yang dikembangkan oleh Toshihiko Izutsu, penulis akan mengupas makna *fariḥ* dalam *tafsir al-Sya'rāwī* dengan menemukan tema, istilah kunci, makna dasar, makna relasional, medan semantik dan menemukan *weltanschauung* atau pandangan dunia Al-Qur'an terhadap makna *fariḥ*. Sedangkan jenis penelitian ini adalah kepustakaan. Penelitian ini difokuskan pada ayat-ayat yang menyebut kata *fariḥ* dalam Al-Qur'an berdasarkan penafsiran Al-Sya'rāwī

Temuan dari penelitian ini adalah; 1) kata *fariḥ* disebutkan sebanyak 22 kali di 21 ayat dalam Al-Qur'an, sembilan kali dalam bentuk kata kerja lampau, tujuh kali dalam bentuk kata kerja sekarang, enam kali dalam bentuk subjek atau pelaku. 2) penafsiran al-Sya'rāwī terhadap kata *fariḥ* setidaknya terbagi menjadi lima makna, yaitu: *pertama*, bermakna "gembira. *Kedua*, bermakna "bangga". *Ketiga*, bermakna "senang atau sukacita." *Keempat*, bermakna "bahagia". *Kelima* bermakna "angkuh dan sombong". *Keenam*, bermakna "menyalahgunakan nikmat". 3) Makna dasar *fariḥ* adalah gembira. Sedangkan makna relasional *fariḥ* berdasarkan penafsiran al-Sya'rāwī yaitu: gembira, bangga, senang atau sukacita, bahagia, angkuh serta sombong dan menyalahgunakan nikmat. Medan semantik makna *fariḥ* ialah kata "Allah" merupakan kata fokus tertinggi, sedangkan kata *fariḥ* sebagai kata kunci dikelilingi oleh kata-kata atau istilah-istilah kunci lain, yaitu kata *falāḥ*, *fawz*, *surūr*, *sa'ādah*, *fakhūr*, *marah*, *sa'id*, dan *batar*. Kemudian *weltanschauung* atau pandangan dunia Al-Qur'an terhadap makna *fariḥ* berdasarkan penafsiran Al-Sya'rāwī adalah keadaan gembira di dunia dan akhirat dan yang terakhir pesan makna *fariḥ* ada dua makna. *Pertama*, gembira bermakna positif, kegembiraan dalam hal ini termasuk kegembiraan terpuji. *Kedua*, gembira bermakna negatif, kegembiraan dalam hal ini termasuk kegembiraan tercela dan dilarang.